



INDONESIAINDICATOR

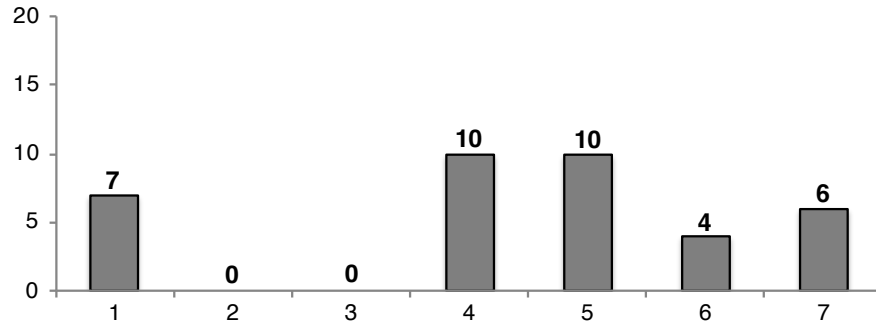
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(07 Agustus 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	6	6	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 07 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	07 Agustus 2025	Jawa Pos	Kerja Kolaboratif, Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28 Persen	5	Positive	
2	07 Agustus 2025	Tribun Jateng	Luthfi Bakal Genjot Berbagi Sektor Untuk Pacu Ekonomi Jateng	3	Positive	
3	07 Agustus 2025	Suara Merdeka	APBD Perubahan 2025 Fokus Pengentasan Kemiskinan	9	Positive	
4	07 Agustus 2025	Jateng Pos	Guru Non ASN dapat Insentif	12	Positive	
5	07 Agustus 2025	Tribun Jateng	Luthfi Berharap Guru Lebih Sejahtera	8	Positive	
6	07 Agustus 2025	Tribun Jateng	Luthfi Apresiasi Langkah Gandeng Bumdesma untuk Sukseskan MBG	4	Positive	

Title	Kerja Kolaboratif, Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28 Persen		
Media	Jawa Pos	Reporter	dio
Date	2025-08-07	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

Kerja Kolaboratif, Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28 Persen

EKONOMI Jawa Tengah pada kuartal II 2025 secara *year-on-year* (YoY) mengalami pertumbuhan sebesar 5,28 persen. Angka itu meningkat dari capaian kuartal II yang naik sebesar 4,93 persen. Pertumbuhan ekonomi Jateng juga diatas pertumbuhan nasional.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, peningkatan tersebut merupakan hasil dari kerja kolaboratif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dia meminta agar *collaborative government* terus digalakkan, agar dapat mempertahankan dan menggenjot pertumbuhan ekonomi di provinsi itu.

"Kita sudah menumbuhkan ekonomi baru di masing-



Kita sudah menumbuhkan ekonomi baru di masing-masing eks karesidenan. Ekonomi baru itu kita tumbuhkan secara bersama-sama."

AHMAD LUTHFI

Gubernur Jawa Tengah

masing eks karesidenan. Ekonomi baru itu kita tumbuhkan secara bersama-sama," katanya usai rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Selasa (5/8).

Kerja kolaboratif dengan menciptakan aglomerasi wilayah tersebut sudah dibuktikan pada gelaran Soloraya Great Sale 2025. Selama Juli, wilayah itu mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp10,7 triliun dengan fre-

kuensi sebanyak 5,4 juta. "Nanti akan kita putar di daerah lain," lanjutnya.

Langkah lain yang ditempuh untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah penguatan kerja sama *sister province* dan *sister city* dengan negara lain. Hal tersebut menjadi jalan untuk membuka dan menambah nilai investasi yang masuk ke Jawa Tengah. (*/**dio**)

Title	Luthfi Bakal Genjot Berbagai Sektor Untuk Pacu Ekonomi Jateng		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-08-07	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Luthfi bakal Genjot Berbagai Sektor untuk Pacu Ekonomi Jateng

SEMARANG, TRIBUN - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Jateng pada triwulan II/2025 tercatat sebesar 5,28 persen, lebih tinggi dari angka nasional sebesar 5,12 persen.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah merupakan hasil dari kerja kolaboratif dari berbagai pihak.

Ia pun meminta agar collaborative government terus digalakkan, agar dapat mempertahankan dan menggenjot pertumbuhan ekonomi di provinsi ini.

"Kami sudah menumbuhkan ekonomi baru di masing-masing eks residennan. Ekonomi baru itu kami tumbuhkan secara bersama-sama, tidak bisa hanya satu wilayah," katanya, usai rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Selasa (5/8) Sore.

Menurut dia, kerja kolaboratif dengan menciptakan aglomerasi telah dibuktikan pada gelaran Soloraya Great Sale 2025. Selama Juli 2025, ajang itu di wilayah Soloraya mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp 10,7 triliun dengan frekuensi transaksi sebanyak 5,4 juta. "Nanti akan kami putar di daerah lain," ujarnya.

Luthfi menuturkan, langkah lain yang ditempuh untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yakni penguatan kerja sama sister province dan sister city dengan negara lain. Hal itu menjadi jalan untuk membuka dan menambah nilai investasi yang masuk ke Jateng.

"Sister province dan sister city di antaranya dengan China, Malaka, dan Singapura. Kita jadikan investasi di wilayah kita itu betul-betul menarik bagi negara lain," jelasnya.

Asdapun, data BPS yang dirilis

pada 5 Agustus 2025 itu menyebut lapangan usaha di Jateng mengalami pertumbuhan signifikan. Pertumbuhan itu tercatat di sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 9,97 persen, jasa lainnya sebesar 9,86 persen, dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,42 persen.

Kemudian, empat lapangan usaha memiliki peran dominan dan mencatatkan pertumbuhan positif, di antaranya industri pengolahan tumbuh sebesar 4,47 persen; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tumbuh sebesar 4,56 persen; pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 1,14 persen; serta konstruksi tumbuh sebesar 8,90 persen.

"Banyak sektor yang perlu ditingkatkan-Red). Di Jateng ini sektor industrinya paling banyak padat karya, karena tenaga kerja kita kompetitif, lahan besar, dan aman," jelas Luthfi.

"Para investor lebih banyak tertarik Jateng, karena sangat kondusif. Tentu masih banyak

yang perlu dieksplorasi lagi di wilayah kita," sambungnya.

Ia menyebut, sektor UMKM menjadi satu tumpuan ekonomi Jateng, di mana tercatat ada sekitar 4,2 juta unit. "Saya mendorong seluruh stakeholder terkait, termasuk pemerintah kabupaten/kota untuk menaruh perhatian lebih pada sektor UMKM agar dapat baik kelas," tandasnya. (rtp)

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI BARANG RAMPASAN**

Komis Pemberantasan Korupsi Berdasarkan hasil penilaian Tim Penilai Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNLI) Semarang Nomor : LAP-0043/1/PRD-01/KNLI/090101.03.01/2025 tanggal 07 Maret 2025, akan melaksanakan lelang eksekusi barang rampasan negara tanpa kehadiran peserta lelang dengan perantaraan KPKNLI Semarang dengan jenis penawaran lelang melalui aplikasi Lelang (open bidding) dengan objek :

1. Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi Semarang Nomor : 7/PID.SUS-TPK/2024/PT.SMG tanggal 29 Februari 2024 Jo Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pada Pengadilan Negeri Semarang Nomor : 62/PID.SUS-TPK/2023/PN.SMG tanggal 18 Januari 2024 atas nama terdakwa BERNARD HASIBUAN.

BB	Jenis Barang	Harga Limit (Rp)	Jaminan (Rp)
801	Sebidang tanah seluas 331 (tiga ratus tiga puluh satu) m2 beserta 1 (satu) bundel Asli Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Kementerian Agraria dan tata ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 05827 atas sebidang tanah pekarangan dengan luas 331 (tiga ratus tiga puluh satu) m2 NIB 11010604.07419 sesuai Surat Ukur Nomor : 01278/Pedilang/2022 lembar : 46.073-13-6 Kotak CI Ji. Suryudan RT 05 RW 03 Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumarak, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.	1.248.442.000	500.000.000

Dirampas untuk Negara Sebagai Kompensasi Pidana Uang Pengganti.

PELAKSANAAN LELANG :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025

Waktu Penawaran : Sejak siang pada pukul lelang s.d. batas akhir penawaran

Batas Akhir waktu Penawaran : 21 Agustus 2025 11:45 WIB (sesuai waktu server)

Alamat Domain : lelang.go.id

Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang Gedung Keuangan Negara Semarang II Lantai 4, Jalan Imam Bonjol No. 1 D Semarang

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Penurunan Harga Lelang : 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang

Bes Lelang Pembeli : 2 % dari harga lelang

KETERANGAN :

1. Nominai jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.

2. Jaminan harus sudah efektif diterima KPKNLI Semarang selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang

3. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.

PERSYARATAN LELANG :

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website lelang go id

2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.

3. Calon peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (konkisi "as is").

4. Apabila karena suatu hal terdapat pembatalan/penundaan pelaksanaan lelang terhadap obyek lelang diatas, pihak-pihak yang berkepentingan/peserta lelang tidak dipihakarkan melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNLI Semarang Pejabat Lelang dan Komisi Pemberantasan Korupsi/Pejabat Penjual.

5. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Panitia Lelang Barang Rampasan Komisi Pemberantasan Korupsi yaitu Jaksa Eksekusi Bery Harkat di Kantor KPK Jalan Kuningan Persada K.4 Jakarta Selatan, Telp. 062119603603 pada hari dan jam kerja atau KPKNLI Kantor KPKNLI Semarang di Gedung Keuangan Negara Semarang II Lantai 4, Jln. Imam Bonjol No. 1D Semarang.

Jakarta, 07 Agustus 2025

Direktur Labuksi

Mungki Hadipratikto

Title	APBD Perubahan 2025 Fokus Pengentasan Kemiskinan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-08-07	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

APBD Perubahan 2025 Fokus Pengentasan Kemiskinan

SEMARANG - Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan tahun 2025 Provinsi Jateng telah disetujui dalam rapat paripurna di Gedung DPRD Jateng, Selasa, (5/8). "Fokusnya tetap terkait layanan dasar, kemudian peningkatan terkait infrastruktur, kemudian stabilitas investasi, dan terakhir menciptakan masyarakat di Jawa Tengah lebih sejahtera," kata Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi usai rapat paripurna.

Luthfi menyampaikan, anggaran yang sudah disetujui tersebut untuk menunjang visi Jateng Maju Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045. "Dari visi inilah akan dijabarkan pada rencana kegiatan yang sudah dilakukan," katanya.

Menurutnya fokus penganggaran untuk layanan dasar itu sangat penting,

karena hasil akhirnya adalah untuk pengentasan kemiskinan.

Meskipun angka kemiskinan Jateng pada triwulan II 2025 telah turun, dari sebelumnya 9,58 % persen, turun sekitar 0,10 % menjadi 9,48 %. Namun, upaya-upaya penurunan tetap terus dilakukan dengan berbagai program dan kerja-karya kolaboratif. "Kita ada *team work* untuk mengeroyok terkait dengan kemiskinan ekstrem di tempat kita," ucapnya.

Lumbung Pangan

Bentuk kegiatannya beragam, mulai dari bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), bantuan sosial, layanan pendidikan, layanan kesehatan, dan lainnya.

Masalah infrastruktur, menurut Luthfi juga penting karena sebagai landasan

pembangunan ke depan. Infrastruktur itu lebih fokus terkait dengan swasembada pangan. Itu untuk menopang Jateng sebagai lumbung pangan nasional.

Sementara itu, Ketua DPRD Jateng, Sumanto mengatakan, struktur APBD perubahan Provinsi Jateng 2025 meliputi pendapatan sebesar Rp 24,57 triliun dan belanja Rp 25,15 triliun. Defisit sebesar Rp 577 miliar akan ditutup dengan pembiayaan dalam jumlah yang sama.

"Fokusnya infrastruktur, kemiskinan, dan kesehatan. RTLH kami gelontorkan, baik anggaran dari pusat maupun daerah. Termasuk nanti provinsi dan kabupaten/kota akan menganggarkan. Ada tambahan dan pergeseran, intinya fokus pada infrastruktur menuju ketahanan pangan," katanya. (ekd-45)

Title	Guru Non ASN dapat Insentif		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-08-07	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Guru Non ASN dapat Insentif

Ahmad Luthfi:
Bukti Hadirnya
Negara

JAKARTA - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyambut positif program insentif bagi guru non ASN dan pendidikan non formal yang diberikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI.

Ini merupakan bukti nyata kehadiran pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan guru.

"Menguntungkan sekali ya. Guru kita lebih sejahtera dengan hadirnya negara, ditambah terkait dengan nilai-nilai yang itu sangat bermanfaat bagi guru-guru kita," kata Ahmad Luthfi usai menghadiri acara peluncuran program insentif guru non ASN, bantuan subsidi upah pendidik non formal, dan bantuan afirmasi kualifikasi S1/D4 untuk guru di Kantor Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) RI, Jakarta, Rabu, 6 Agustus 2025.

Program tersebut diluncurkan oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti sekaligus sebagai rangkaian peringatan HUT ke-



"Menguntungkan sekali ya. Guru kita lebih sejahtera dengan hadirnya negara, ditambah terkait dengan nilai-nilai yang itu sangat bermanfaat bagi guru-guru kita."

AHMAD LUTHFI
GUBERNUR JATENG

80 Republik Indonesia. Tiga program tersebut dikemas dalam tajuk "Kado HUT RI dari Presiden untuk Guru".

"Pertama, secara tidak langsung (pemerintah) memperhatikan guru untuk lebih intensif dalam pembinaan anak kita karena ditambah adanya insentif terkait penambahan anggaran atau gaji. Kedua, insentif untuk sekolah S1 dan D4," jelasnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Sadimin, men-

gatakan, Pemprov Jateng sudah lebih dulu memulai memberikan insentif guru non ASN dan pendidik non formal. Insentif tersebut berupa gaji atau honorarium guru pada satuan pendidikan (satpend) negeri (SMA/SMK/SLB) yang sesuai dengan upah minimum kabupaten/kota (UMK).

Honorarium bagi guru non ASN, termasuk guru tamu, tersebut ditanggung APBD Provinsi Jateng melalui skema belanja Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan. Tahun 2025 alokasi BOP Pendidikan Jateng sebesar Rp472,361 miliar. Jumlah guru non ASN atau guru tidak tetap (GTT) pada Satpend negeri di Jateng berjumlah 3.043 orang. Terbagi atas guru SMA 1.313 orang, SMK 1.142 orang, dan SLB 288 orang.

Khusus untuk guru pada Satuan Pendidikan Swasta (SMA, SMK dan SLB), Pemprov Jateng juga memberikan dukungan pembiayaan yang salah satunya diarahkan untuk pemenuhan honor bagi guru melalui skema belanja BOSDa. Tahun 2025, APBD Provinsi Jawa Tengah mengalokasikan anggaran BOSDa sebesar Rp142,632 Miliar.

"Tunjangan lain bagi guru non ASN yang belum sertifikasi itu juga ada. Kalau yang sudah sertifikasi sama dengan daerah lain. Bedanya guru



Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (tengah) menghadiri acara HUT RI di Presiden untuk Guru di Plaza Insan Berprestasi Ged. A Lt 1 Kemen dikdasmen Jakarta, Rabu (6/8/25).

non ASN (di Jateng) gajinya sudah UMK," katanya.

Sementara program yang dijalankan oleh Kemendikdasmen mengisi ruang yang belum disentuh oleh Pemerintah Provinsi. Di antaranya terkait insentif berupa bantuan subsidi upah (BSU) selama 7 bulan dengan nilai per bulan Rp300.000.

"Baru tahun ini ada untuk insentif selama tujuh bulan berarti Rp2,1 juta. Dengan peningkatan kesejahteraan

ini harapannya kualitas pendidikan di Jawa Tengah dan Indonesia pada umumnya akan lebih bermutu dan berkualitas," jelasnya saat mendampingi Gubernur Ahmad Luthfi.

Sadimin menambahkan, kebutuhan guru pada SMA/SMK/SLB di Jateng cukup besar. Kebutuhan itu juga dipengaruhi adanya guru yang pensiun setiap tahun. Bahkan guru pada SLB masih banyak kekurangan karena membu-

tuhan guru dari pendidikan luar biasa.

"Di SLB banyak yang dari pendidikan umum masuk, berikutnya kalau ada yang diterima PPPK masuk di SMA/SMK sehingga SLB kekurangan. Harapannya kedepan untuk kuota di SLB ditambah. Kemudian di SMA/SMK yang belum dapat jam kita ratakan, kita distribusikan, relokasikan supaya mereka mendapatkan jam. Minimal 24 jam pelajaran,"

katanya. Sementara itu Menteri Dikdasmen Abdul Mu'ti mengatakan "Kado HUT RI dari Presiden untuk Guru" merupakan tiga program strategis Kemendikdasmen dalam rangka mendukung Asia Cita Presiden Prabowo Subianto. Program itu juga tindak lanjut dari arah kebijakan Bapak Presiden dalam pidato peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 yang menekankan pentingnya peningkatan mutu guru dan pemerataan akses pendidikan.

Tahun ini pemerintah memberikan insentif bagi 12.500 guru untuk menempuh jenjang pendidikan S1 atau D4 melalui program rekognisi pembelajaran lampau (RPL) di 112 perguruan tinggi. Guna meningkatkan kesejahteraan guru maka pemerintah memberikan insentif sebesar Rp300.000 untuk 341.248 guru honorer selama tujuh bulan. Insentif diberikan dalam satu waktu dengan nilai total Rp2,1 juta per orang dan ditransfer langsung ke rekening guru yang bersangkutan.

Pemerintah juga menyalurkan bantuan subsidi upah (BSU) untuk 253.407 guru PAUD non formal. BSU sebesar Rp300.000 untuk 2 bulan. Juga tunjangan sertifikasi kepada 1.438.029 guru di Indonesia," katanya (ucl)

Title	Luthfi Berharap Guru Lebih Sejahtera		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-08-07	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Luthfi Berharap Guru Lebih Sejahtera

► Pemerintah Beri Program Insentif Guru Non-ASN dan Pendidikan Nonformal

JAKARTA, TRIBUN - Gubernur Jawa Tengah menyambut program insentif guru non ASN dan pendidikan non formal dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI. Program itu merupakan bukti hadirnya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan guru.

"Menguntungkan sekali ya. Guru kita lebih sejahtera dengan hadirnya negara, ditambah dengan nilai-nilai yang itu sangat bermanfaat bagi guru," kata Ahmad Luthfi saat menghadiri peluncuran program insentif guru non ASN, bantuan subsidi upah pendidik non formal, dan bantuan afirmasi kualifikasi S1/D4 untuk guru, di Kantor Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) RI, Jakarta, Rabu (6/8).

Menurut Luthfi, program diluncurkan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Prof Dr Abdul Mu'ti MEd, sebagai rangkaian peringatan HUT ke-80 Republik

STORY HIGHLIGHTS

- Menteri Dikdasmen Abdul Mu'ti, mengatakan, tahun ini pemerintah memberikan insentif bagi 12.500 guru untuk menempuh jenjang pendidikan S1 atau D4, melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di 112 perguruan tinggi.
- Pemerintah memberikan insentif sebesar Rp 300.000 untuk 341.248 guru honorer selama tujuh bulan.
- Pemerintah juga menyalurkan bantuan subsidi upah (BSU) untuk 253.407 guru PAUD non formal. BSU sebesar Rp 300.000 untuk 2 bulan.

Indonesia. Tiga program tersebut dikemas dalam tajuk "Kado HUT RI dari Presiden untuk Guru".

"Pertama, secara tidak langsung (pemerintah) memperhatikan guru untuk lebih intensif dalam pembinaan anak kita, karena ditambah adanya insentif terkait penambahan anggaran atau gaji. Kedua, insentif untuk sekolah S1 dan D4," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Sadimin, menambahkan, Pemprov Jateng telah lebih dulu memulai memberikan insentif guru non ASN dan pendidik non formal. Insentif diberikan berupa gaji atau honorarium guru pada satuan pendidikan (satpend) negeri (SMA/SMK/SLB), yang sesuai dengan upah minimum kabupaten/kota (UMK).

"Honorarium bagi guru non ASN, termasuk guru tamu tersebut, ditanggung APBD Provinsi Jateng melalui skema belanja Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan," ujar Sadimin.

Ia mengatakan kebutuhan guru pada SMAN/SMKN/SLBN di Jateng cukup besar. Kebutuhan dipengaruhi adanya guru yang pensiun setiap tahun. Bahkan guru SLB masih banyak kekurangan, karena membutuhkan guru dari pendidikan luar biasa.

"Kami berharap ke depan, kuota untuk SLB ditambah. Kemudian

guru SMA/SMK yang belum dapat jam, akan kita ratakan, distribusikan, dan relokasikan, supaya mereka mendapatkan jam. Minimal 24 jam pelajaran," ujarnya.

Sementara itu, Menteri Dikdasmen Abdul Mu'ti, mengatakan, tahun ini pemerintah memberikan insentif bagi 12.500 guru untuk menempuh jenjang pendidikan S1 atau D4, melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di 112 perguruan tinggi.

Pemerintah memberikan insentif sebesar Rp 300.000 untuk 341.248 guru honorer selama tujuh bulan. Insentif diberikan dalam satu waktu dengan nilai total Rp 2,1 juta per orang dan ditransfer langsung ke rekening guru yang bersangkutan.

"Pemerintah juga menyalurkan bantuan subsidi upah (BSU) untuk 253.407 guru PAUD non formal. BSU sebesar Rp 300.000 untuk 2 bulan. Juga tunjangan sertifikasi kepada 1.438.029 guru di Indonesia," tuturnya. **(rtp)**

Title	Luthfi Apresiasi Langkah Gandeng Bumdesma untuk Sukseskan MBG		
Media	Tribun Jateng	Reporter	Ito/rtp
Date	2025-08-07	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Luthfi Apresiasi Langkah Gandeng Bumdesma untuk Sukseskan MBG

JEPARA. TRIBUN - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mengapresiasi rencana Pemkab Jepara mengandeng Badan Usaha Milik Desa Bersama (Bumdesma) untuk ikut berpartisipasi menyukseskan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Menurut dia, melibatkan masyarakat secara langsung cukup bagus untuk menyukseskan program MBG. Namun, ia juga mengajak berbagai kalangan untuk ikut berpartisipasi dalam program digagas Presiden Prabowo Subianto itu.

"Masyarakat tidak hanya Bumdes, seluruh potensi masyarakat wirasaha, CSR, semua kami libatkan, sehingga MBG jadi milik kita bersama," katanya, di Jepara, Senin (4/8).

Sementara, Bupati Jepara Wirtarso Utomo menyampaikan, hingga kini pihaknya masih melakukan pematangan terhadap rencana tersebut.

Ia menyebut, rencana keterlibatan Bumdesma dalam program MBG juga sejalan dengan rencana pemerintah pusat untuk ketahanan pangan dari dana desa.

Mas Wiwit, sapaannya, menuturkan, keputusan tersebut memang harus benar dipikirkan dengan baik, agar jangan sampai terjadi tumpang tindih.

"(Keterlibatan di MBG-Red) Bumdesma baru kami rapatkan. Kami akan rapatkan bagaimana biar tidak tumpang tindih antara bumdes dan bumdesma sama kopdes. Kami baru rapatkan terus," tukasnya.

Mas Wiwit menyatakan, Pemkab Jepara akan mendirikan ratusan SPPG untuk

melancarkan program MBG di kabupaten itu. "Target 100-an SPPB, saat ini baru 7 persen yang sudah berjalan," ucapnya.

Diketahui, program MBG di Jateng masih membutuhkan 2.418 unit dapur SPPG, sementara yang tersedia saat ini baru tercatat sebanyak 335 unit.

Luthfi pun menegaskan komitmennya mengakselerasi realisasi program MBG, dengan mengoptimalkan peran SPPG di seluruh kabupaten/kota. Ia menyebut, Jateng menempati posisi kedua secara nasional dengan total 335 SPPG aktif.

"Ini bukti keseriusan kita dalam membangun generasi yang sehat dan tangguh. Tapi kita masih butuh lebih banyak SPPG, karena itu adalah kompartemen penting dalam mendukung program MBG," ucapnya, baru-baru ini.

Luthfi pun meminta dukungan dari Badan Gizi Nasional (BGN) dan pemerintah kabupaten/kota untuk mempercepat aktivasi unit-unit yang telah terdaftar.

Realisasi penerima manfaat MBG di Jateng baru mencapai 9,8 persen, atau 953.912 orang, dari total potensi penerima lebih dari 9,6 juta jiwa, yang mencakup siswa, balita, ibu hamil, dan menyusui.

Saat ini, Pemprov Jateng telah menyiapkan 26 aset dengan luas total hampir 280 ribu meter persegi yang bisa dimanfaatkan bersama instansi seperti Polri dan TNI.

"Target SPPG di Jateng harus tercapai. Saat ini baru 335 unit, artinya ada sesuatu yang tersumbat. Mari kita buka penyumbat itu bersama-sama," tukasnya. **(ito/rtp)**